

ABSTRAK

Jalan raya merupakan sarana insfrastruktur penting dalam mendukung perkembangan ekonomi di suatu daerah. Kualitas yang baik sangat diutamakan demi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Perencanaan jalan raya terdiri dari perencanaan geometrik jalan (perencanaan tikungan) dan perencanaan tebal perkerasan jalan. Peraturan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga yang pada umumnya digunakan dalam perencanaan jalan di Indonesia pada periode tertentu dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan perencanaan jalan yang lebih efisien dari segi biaya dan waktu. Hasil dari perencanaan tebal perkerasan jalan sangat berpengaruh pada besarnya biaya yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan perbandingan perencanaan tebal perkerasan jalan raya menggunakan Metode Analisis Komponen SKBI Tahun 1987 dengan Manual Desain Perkerasan Jalan Tahun 2013 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga serta menghitung rencana anggaran biaya dan Time Schedule (Kurva-S) dari masing-masing hasil perencanaan tebal perkerasan.

Data penelitian yang digunakan hanya mencakup data sekunder dari proyek jalan raya (Ruas Jalan Karangmojo - Semin Sta. (0+000) sampai Sta. (4+050), Gunung Kidul, Yogyakarta) yaitu data lalu lintas harian rata-rata, data pengujian tanah dan data pengujian perkerasan jalan. Data-data tersebut diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data menggunakan Metode Analisis Komponen SKBI Tahun 1987 dan Manual Desain Perkerasan Jalan Tahun 2013 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan peraturan Manual Desain Perkerasan Jalan Tahun 2013 biayanya lebih murah dan lebih cepat waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi dibandingkan dengan hasil perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan Metode Analisis Komponen SKBI Tahun 1987.

Kata kunci : Perencanaan Tebal Perkerasan, Metode Analisis Komponen SKBI 1987, Manual Desain Perkerasan Jalan 2013, Efisien Biaya dan Waktu